

Mengelola Keuangan Perusahaan Dan UMKM Bagi Anggota Koperasi Lidia Surakarta

Hernawati Pramesti¹, Mujiyono²

^{1,2} Solo Christian Technology University

E-mail: hernawatipram@gmail.com
Mujiyono63@gmail.com

Correspondence author: hernawatipram@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan mengingatkan pengurus dan anggota Koperasi Konsumen Perempuan LIDIA GKJ Manahan Surakarta mengenai sebuah transparansi pengelolaan keuangan yang baik dan benar terutama dalam mengungkapkan laporan keuangan, sehingga anggota akan loyal terhadap kinerja yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk seminar dengan para pengurus dan anggota Koperasi Konsumen Perempuan LIDIA GKJ Manahan Surakarta yang dilakukan oleh seorang narasumber yang merupakan staff pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Teknologi Solo.

Kata kunci: Keuangan, Koperasi

ABSTRACT

This Community Service was carried out with the aim of reminding the administrators and members of the LIDIA GKJ Manahan Surakarta Women's Consumer Cooperative about good and correct financial management transparency, especially in disclosing financial reports, so that members will be loyal to the resulting performance. This community service activity was carried out in the form of a seminar with the administrators and members of the LIDIA GKJ Manahan Surakarta Women's Consumer Cooperative conducted by a resource person who is a teaching staff of the Faculty of Economics, Solo Christian University of Technology.

Keywords: Finance, Cooperatives

1. Pendahuluan

Manajemen keuangan dengan baik merupakan aspek krusial dalam menjalankan bisnis, baik besar maupun kecil. Mengelola uang bisa menjadi tugas yang menantang, terutama dalam hal mempertahankan keuntungan. Jika mengabaikan pengelolaan ulang, Anda harus memulainya sebelum terlambat. Meluangkan waktu untuk mengembangkan praktik manajemen keuangan yang solid dapat menguntungkan bisnis Anda secara signifikan dalam jangka panjang. Tidak hanya dapat membantu Anda melacak arus kas dan pengeluaran, tetapi juga dapat membantu membuat keputusan yang menguntungkan untuk bisnis. Dengan mengendalikan keuangan dan tetap berada di atas tujuan keuangan, Anda dapat menyiapkan bisnis untuk kesuksesan finansial dan merasa percaya diri secara finansial. Jangan remehkan kekuatan dari sedikit manajemen keuangan karena ini berkontribusi pada garis keuntungan yang sehat.

Koperasi Konsumen Perempuan LIDIA GKJ Manahan Surakarta menjalin kerjasama dengan tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi UKTS untuk melakukan seminar bagi anggota terutama untuk pengurus Koperasi Konsumen Perempuan LIDIA GKJ Manahan Surakarta. Dan Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan supaya anggota khususnya pengurus dan pengurus Koperasi Konsumen Perempuan LIDIA GKJ Manahan Surakarta dalam mengelola keuangan yang prima Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahannya adalah : Bagaimana cara mengelola keuangan yang berkualitas bagi anggota dan pengurus Koperasi Konsumen Perempuan LIDIA GKJ Manahan Surakarta

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar atau ceramah interaktif dengan para anggota dan pengurus Koperasi Konsumen Perempuan LIDIA GKJ Manahan Surakarta. Dengan seorang narasumber yang merupakan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Teknologi Solo, Hernawati Pramesti, SE, M.Si., Ak. Bersama Mujiyono, SE., M.Si. yang bertugas untuk memberikan penjelasan tentang mengetahui dan memahami mengelola keuangan dan juga menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang disampaikan oleh nara sumber.

3. Pembahasan

MENGELOLA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN UMKM

Pengelolaan keuangan usaha merupakan proses penting dalam menjalankan bisnis yang efektif dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa langkah penting dalam pengelolaan keuangan usaha:

1. **Perencanaan Keuangan:** Mulailah dengan merencanakan keuangan usaha Anda. Buatlah rencana bisnis yang mencakup perkiraan pendapatan, biaya, investasi awal, dan proyeksi keuangan jangka pendek serta jangka panjang.
2. **Pemantauan Arus Kas:** Penting untuk memantau arus kas masuk dan keluar secara teratur. Ini akan membantu Anda memastikan bahwa bisnis Anda memiliki cukup likuiditas untuk memenuhi kewajiban keuangan dan membiayai operasi sehari-hari.
3. **Pengendalian Biaya:** Identifikasi dan kendalikan biaya-biaya yang tidak perlu. Tinjau kembali kebutuhan pengeluaran Anda secara teratur dan cari cara untuk menghemat biaya tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan.
4. **Manajemen Utang:** Kelola utang dengan bijak. Pastikan Anda memahami dan mampu membayar kembali pinjaman dan kewajiban keuangan lainnya secara tepat waktu. Hindari mengambil terlalu banyak utang yang dapat memberatkan keuangan bisnis Anda.
5. **Pengelolaan Inventaris:** Pantau dan kelola inventaris Anda dengan efisien. Hindari akumulasi barang yang tidak terjual atau mengalami kerusakan karena usia atau penyimpanan yang tidak tepat.
6. **Pengelolaan Pajak:** Pahami kewajiban pajak Anda sebagai bisnis dan pastikan untuk membayar pajak tepat waktu. Manfaatkan peluang pengurangan pajak yang tersedia dan konsultasikan dengan profesional pajak jika diperlukan.
7. **Investasi dan Pengembangan:** Pertimbangkan untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatan Anda untuk investasi dan pengembangan bisnis di masa depan. Ini bisa termasuk pengembangan produk atau layanan baru, ekspansi bisnis, atau investasi dalam teknologi dan infrastruktur.
8. **Pelaporan Keuangan:** Selalu lakukan pelaporan keuangan secara teratur dan akurat. Ini tidak hanya penting untuk kepatuhan hukum, tetapi juga membantu Anda dalam memantau kinerja keuangan bisnis Anda dan membuat keputusan yang lebih baik di masa depan.
9. **Rencana Cadangan:** Selalu siapkan rencana cadangan untuk menghadapi kemungkinan ketidakpastian atau keadaan darurat yang mempengaruhi keuangan bisnis Anda. Simpan dana darurat yang cukup untuk mengatasi situasi tak terduga.
10. **Konsultasi Profesional:** Jika Anda tidak yakin tentang pengelolaan keuangan usaha Anda, pertimbangkan untuk berkonsultasi dengan seorang ahli keuangan atau akuntan. Mereka dapat memberikan saran dan panduan yang berharga untuk meningkatkan kesehatan keuangan bisnis Anda.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten, Anda dapat memastikan bahwa keuangan bisnis Anda dikelola dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang bisnis

Tips mengelola uang bagi pekerja lepas, wiraswasta, pemilik usaha kecil yang ingin menjadi lebih baik dalam menangani keuangan:

1. Pisahkan uang pribadi dari uang bisnis Ini dapat mempermudah Anda dalam mengatur keuangan. Manfaat memiliki rekening terpisah berarti hanya harus berurusan dengan transaksi bisnis dalam sistem pembukuan. Oleh karena itu, Anda atau pemegang pembukuan tidak membuang waktu untuk memisahkan transaksi bisnis dari transaksi pribadi jika semuanya disatukan menjadi satu rekening.
2. Buka dua rekening bank untuk uang bisnis Minimal harus memiliki dua rekening bank untuk menyimpan uang, yakni rekening utama dan rekening tabungan. Rekening bank utama adalah untuk menerima pembayaran pelanggan dan membayar tagihan atau pengeluaran untuk pengeluaran. Sementara itu, rekening tabungan akan untuk pajak.
3. Menghemat uang untuk pajak Sisihkan sebagian dari penghasilan ke dalam rekening tabungan sehingga terlindungi untuk membayar pajak-pajak penting yang akan datang sepanjang tahun atau di akhir tahun. Anda bisa membagi sekitar 20-30% dari setiap pembayaran yang diterima dari pelanggan ke rekening tabungan sampai Anda dapat mengetahui cara menghitung taksiran pajak. Jumlah pajak yang harus Anda bayar akan didasarkan pada struktur bisnis resmi Anda.
4. Dapatkan pelanggan untuk membayar uang di muka Bergantung pada jenis bisnis yang dimiliki, pertimbangkan untuk beralih ke sistem pelanggan harus membayar di muka sebelum mereka menerima barang atau jasa Anda. Kemudian beri layanan terbaik untuk mempertahankan mereka. Anda akan merasa lebih bermanfaat, dapat mengumpulkan jenis pelanggan terbaik dengan cara ini, dan arus kas yang sehat untuk bisnis.
5. Bayar tagihan tepat waktu Anda perlu membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari biaya atau bunga keterlambatan pembayaran, menghindari direcoki oleh orang yang mencoba menagih uang, dan mempertahankan reputasi yang baik. Gunakan anggaran untuk membantu menyisihkan cukup uang untuk membayar tagihan.
6. Mengatur anggaran Carilah sistem templat anggaran baik dengan menggunakan catatan apa saja, seperti spreadsheet, Excel, atau aplikasi sehingga dapat menyisihkan cukup uang untuk membayar tagihan. Cara terbaik untuk menganggarkan adalah dengan memperkirakan berapa banyak uang yang diharapkan untuk diperoleh dan berapa banyak yang harus dikeluarkan. Anda bisa menggunakan proyeksi arus kas. Di dalam proyeksi tersebut, Anda dapat memasukkan taksiran penghasilan dikurangi taksiran tagihan dan pembayaran untuk bulan-bulan mendatang. Anda bisa menyesuaikan taksiran dengan melihat penghasilan atau tagihan aktual yang masuk secara teratur, seperti seminggu sekali.
7. Gunakan lembar arus kas harian Ketika uang sangat ketat dan Anda harus memeriksa setiap hari pendapatan apa yang telah dibayarkan ke rekening bank, Anda dapat mencoba software atau aplikasi untuk lembar arus kas. Anda dapat memperbaruinya setiap hari sehingga dapat terus mengawasi uang tersebut.
8. Pahami aliran uang pada laporan keuangan Laporan memberi tahu dari mana uang itu berasal dan ke mana perginya. Ini dapat membantu membuat keputusan yang baik tentang cara terbaik untuk mengelola aktivitas bisnis untuk memperbaiki situasi keuangan. Dua laporan terpenting adalah laporan laba rugi dan neraca.
9. Hitung rasio utang Rasio utang adalah kemampuan untuk melihat apakah perusahaan bisa membayar tagihan atau tidak atau seberapa banyak aset yang dapat diuangkan, seperti uang tunai, peralatan, dan piutang untuk membayar tagihan. Tagihan yang dimaksud seperti pinjaman, hutang, pembayaran pajak. Rasio utang dapat diperoleh dengan cara membagi total liabilitas dengan total aset.
- Rasio rendah: Persen rasio yang rendah berarti baik-baik saja dan dapat menutupi tagihan Anda. Contoh: Liabilitas Rp300.000.000 : aset Rp1.000.000.000 = 30%
- Rasio tinggi: Persentase rasio yang tinggi berarti tidak baik-baik saja dan tidak memiliki cukup uang untuk menutupi tagihan dan hutang. Contoh: Liabilitas Rp1.000.000.000 : aset Rp300.000.000 = 333%
10. Lindungi diri dengan asuransi yang tepat Dapatkan asuransi bisnis sesegera mungkin untuk melindungi diri dari masalah uang. Banyak pemilik usaha kecil tidak mampu membayar klaim keuangan yang diajukan terhadap mereka dan sangat berisiko untuk tidak diasuransikan. Anda perlu mempertimbangkan asuransi properti, asuransi karyawan, asuransi kesehatan, dan banyak lagi.
11. Mencari dukungan dari mentor atau jaringan bisnis Seorang mentor bisnis dapat membantu dengan langkah-langkah praktis dan saran untuk bekerja lebih baik di dalam dan di bisnis, mengetahui cara memajukan dan mengembangkannya, meningkatkan keterampilan Anda untuk mengelola uang.

Hasil

Salah satu penyebab utama modal cepat habis adalah manajemen keuangan yang buruk. Manajemen keuangan berarti pengelolaan dalam menggunakan dan memperoleh keuangan. Jika modal cepat habis, berarti ada yang salah dalam mengelola keuangan.

Tiga tahapan pengelolaan keuangan dalam mendukung bisnis UMKM. Berikut langkahnya:

1. Tetapkan tujuan keuangan Menetapkan tujuan keuangan merupakan langkah awal dalam mengelola keuangan bisnis. Tujuan yang dibuat harus memenuhi indikator SMART, yaitu Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound atau spesifik, terukur, realistis dan dapat dicapai, relevan dengan situasi yang ada, serta memiliki jangka waktu yang jelas. Tujuan yang teridentifikasi dengan baik dapat membuatmu lebih terarah dalam mengelola keuangan bisnis dan dapat meningkatkan peluang dalam mencapai target keuanganmu. Semakin detail tujuan yang kamu buat, akan semakin mudah bagimu untuk memvisualisasikan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Baca juga: UMKM Bisa Perluas Distribusi Penjualan dengan Ekosistem Logistik
2. Buat perencanaan keuangan Perencanaan keuangan sangat penting bagi UMKM untuk mengelola arus kas bisnis dengan lebih terstruktur dan efisien. Dengan perencanaan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengatur sumber daya, pendapatan, aset, dan modal kerja dengan lebih efektif, secara otomatis juga akan membantu menghindari bisnis dari pemborosan sehingga dapat memaksimalkan penggunaan dana yang tersedia. Untuk itu, terdapat tiga cara dalam perencanaan keuangan, yaitu dengan mengumpulkan data relevan, menganalisis data, serta mengembangkan rencana. Mengumpulkan data relevan, bisa dimulai dengan merencanakan pendapatan bisnismu dengan melakukan perhitungan estimasi pendapatan yang diharapkan dari penjualan dan juga pengeluaran untuk biaya operasional bisnismu. Kemudian, data yang dikumpulkan dianalisis untuk mendapatkan gambaran arus kas bisnis mengalami surplus atau tidak dengan perhitungan nilai investasi. Jika ada surplus, pertimbangkan untuk menginvestasikan kelebihan dana tersebut kembali ke bisnis namun, jika terdapat defisit, identifikasi area-area pengeluaran yang dapat dikurangi.
3. Eksekusi dan monitor keuangan Perencanaan akan sia-sia jika tidak diikuti dengan eksekusi yang tepat. Mona mengungkapkan, bahwa kamu perlu memastikan pelaksanaan rencana keuangan konsisten dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah dibuat, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun panjang.

NERACA KKP LIDIA GKJ MANAHAN			
PER 31 MARET 2024			
KETERANGAN	NERACA	NERACA TOKO	NERACA KONSOLIDASI
	PER 31 MARET 2024	PER 31 MARET 2024	PER 31 MARET 2024
AKTIVA			
Kas			
Tabungan			
Deposito			
Piutang Usaha			
Cadangan Kerugian Piutang			
Persediaan Barang Dagangan			
Uang Muka Pajak			
Inventaris Kantor			
Akumulasi Peny Inventaris Kantor			
TOTAL AKTIVA	-	-	-
			-
PASIVA			-
HUTANG			-
Hutang Pajak	-	-	-
Simpanan Sukarela			
Simpanan Khusus/ CRK			
Titipan			
Rupa-rupa Pasiva			
Cadangan Dana Pelatihan & Pendidikan			
Cadangan Dana Pengembangan Usaha			
TOTAL HUTANG	-	-	-
			-
MODAL			-
Saham/ Simpanan Pokok			
Simpanan Wajib			
Hibah			
Cadangan Umum			
Modal Toko			
Laba yang ditahan			
Laba/Rugi Tahun berjalan			
TOTAL MODAL	-	-	-
			-
TOTAL PASIVA	-	-	-

Gambar 1 : Contoh format Neraca

RUGI/LABA PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MARET 2024				
NO.	KETERANGAN	RUGI/LABA	RUGI LABA TOKO LIDIA	RUGI/LABA KONSOLIDASI
1	PENDAPATAN			
	Pendapatan Bunga Pinjaman			
	Denda Pinjaman			
	Pendapatan Provisi			
	Pendapatan Lain			
	Pendapatan Toko			
	Pendapatan Bunga Bank			
	Pendapatan Bunga Deposito			
				-
	<i>Jumlah Pendapatan</i>	-	-	-
				-
2	BIAYA-BIAYA			-
	Pembelian Barang Dagang			
	Biaya Administrasi Kantor			
	Biaya Administrasi Toko			
	Biaya RAT			
	Biaya Administrasi Bank			
	Pajak Bunga Bank			
	Sumbangan/ Persembahan			
	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor			
	Biaya Rapat Pengurus			
	Biaya Perkoperasian			
	Biaya Operasional Lain			
	Harga Pokok Penjualan			
	Transpot toko			
	Biaya Transportasi			
	Denda Pajak			-
	B Sewa Toko			-
3	<i>Jumlah Biaya</i>	-	-	-
				-
	LABA USAHA	-	-	-

Ganbar 2 : Contoh format rugi laba

[illegible]

Gambar 3 : Contoh format Kertas Kerja

REKAPITULASI KAS																	
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2024																	
Keterangan	JANUARI	PEBRUARI	MARET	TOTAL	APRIL	MEI	JUNI	TOTAL	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	TOTAL	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	TOTAL	Jari s.d 31 Des
Saldo Awal	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****
Penerimaan																	
Simpanan Pokok																	
Simpanan Wajib																	
Simpanan Sukarela																	
Angsuran Pinjaman																	
Bunga Pinjaman																	
Denda																	
Lain-lain																	
Angsuran Pinjaman sebrakan																	
Bunga pinjaman sebrakan																	
Angsuran pinjaman tanpa bunga																	
Provisi																	
Provisi sebrakan																	
Cadangan Risiko Kredit																	
Cadangan Risiko Kredit sebrakan																	
Dropting dari Bank BRI																	
Sisa Dana Kegiatan																	
Donasi dari SRI																	
Dropting dari BPR Tawang Mangu Jaya																	
Sektoran Laba Toko Lida 2023																	
Denda Sebrakan																	
Sisa pelatihan / kegiatan SRI																	
Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengeluaran																	
Pinjaman Anggota/Piutang Anggota	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****
Pinjaman Anggota/Piutang Sebrakan																	
Pinjaman tanpa bunga																	
B. Administrasi Kantor																	
Transportasi																	
Biaya Rapat																	
Pelatihan / Kegiatan dari SRI																	
Pengambilan Saham																	
Pengambilan Tabungan Wajib																	
Pengambilan Tab Sukarela																	
Pengambilan Cad Risiko Kredit																	
Pengambilan Cad Risiko Kredit Sebrakan																	
Piutang Lain/pihak ke 3																	
Biaya RAT																	
Pembagian SHU Tabi Pinjaman																	
Biaya Perekspediasi																	
Sektor Bank BRI																	
Persembahan / Sumbangan																	
Uang Muka Pajak PPh Ps 25																	
PPh Ps 23																	
Biaya Lain - Lain																	
SHU Tabungan yg dibagi																	
SHU Pinjaman yg dibagi																	
Honor pengantar & Pengawas																	
Sektor BPR Tawangmangu jaya																	
Inventaris Kantor																	
Jumlah Pengeluaran	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****
Saldo Akhir	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****	*****

Gambar 4 : Contoh format Rekapitulaksi Kas



Gambar 5 : Foto laporan kegiatan



Gambar 6 : Foto pelaksanaan Kegiatan

4.Kesimpulan

Salah satu penyebab utama modal cepat habis adalah manajemen keuangan yang buruk. Manajemen keuangan berarti pengelolaan dalam menggunakan dan memperoleh keuangan. Jika modal cepat habis, berarti ada yang salah dalam mengelola keuangan.

Reference

- Sumiyati and M. F. Akbar, "Pogram pendampingan implementasi sistem pencatatan akuntansi aplikasi lamikro dan si apikuntuk umkmdi kota pangkalpinang," *J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 8, no. 1, pp. 111–126, 2020.
- L. C. Lancaster, When Generations Collide: How to Solve the Generational Puzzle at Work." The Management Forum Series. 2020.
- Megawangi, R. , "Pendidikan karakter untuk membangun masyarakat madani". Jakarta:IPPK Indonesia Heritage, 2013